

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perencanaan dimulai dari penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP ini dibuat berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang merupakan sumber acuan kompetensi siswa yang harus dicapai pada proses pembelajaran. SK dan KD kemudian diturunkan menjadi indikator dan tujuan pembelajaran. Selanjutnya dibuat juga dampak pengiring, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, sumber pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Setelah penyusunan RPP selesai, selanjutnya adalah pembuatan LKS. Di dalam LKS terdapat media gambar SDA yang membantu siswa untuk menjawab soal-soal secara berkelompok. Perencanaan penggunaan media gambar SDA dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Karangwangi Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon. Hal ini dapat dilihat pada setiap siklus dimana pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh guru dari siklus I, siklus II, dan siklus III sebesar 100%. Dengan pencapaian target ini berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran sehingga lebih antusias dan lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.
2. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang pertama dilakukan adalah kegiatan awal yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengabsen siswa, selanjutnya mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa tentang sumber daya alam dan dilanjut dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan kegiatan inti pembelajaran, dimulai dengan penjelasan materi pembelajaran oleh guru mengenai aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dengan menggunakan media gambar SDA. Kemudian guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan

tanya jawab. Selanjutnya guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 orang dan memberi tiap siswa nomor untuk dipakai di saku seragam. Guru memberikan LKS pada masing-masing kelompok dan menjelaskan cara mengerjakan LKS. Setelah selesai mengerjakan LKS, perwakilan tiap kelompok yang nomornya dipanggil oleh guru memaparkan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas dan siswa lainnya mengomentari. Kemudian guru memberikan lembar evaluasi pada setiap siswa dan siswa mengerjakannya. Pada kegiatan akhir, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran kemudian menutup pembelajaran dengan ucapan syukur dan salam.

Pelaksanaan penggunaan media gambar SDA dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Karangwangi Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon. Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa terbantu dalam memahami materi karena adanya pembelajaran kooperatif dan adanya gambar SDA. Kinerja guru mengalami kenaikan dimana siklus I hanya memperoleh 91%, siklus II, dan siklus III memperoleh 100%. Aktivitas siswa juga mengalami kenaikan dimana pada siklus I sebesar 68,84%, siklus II sebesar 84,40%, dan siklus III sebesar 91,96%.

3. Soal evaluasi yang digunakan ini merupakan tes-retes. Hasil belajar siswa dengan penggunaan media gambar SDA dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* di kelas IV SDN 2 Karangwangi Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dari data awal yang hanya 6 siswa yang dapat mencapai KKM atau sebesar 24% dari seluruh jumlah siswa. Pada siklus I ada 13 siswa yang dapat mencapai KKM atau sebesar 52% dari seluruh jumlah siswa. Pada siklus II ada 22 siswa yang dapat mencapai KKM atau sebesar 88% dari seluruh jumlah siswa. Dan pada siklus III seluruh siswa dapat mencapai KKM atau sebesar 100% dari seluruh jumlah siswa.

B. Saran

Berdasarkan penggunaan media gambar SDA dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Karangwangi Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon maka penulis mengemukakan beberapa saran pada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut.

1. Untuk guru

- a. Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran atau model pembelajaran agar hasil belajar siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- b. Penggunaan media gambar SDA dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dapat dilakukan oleh semua guru namun diperlukan dedikasi, kreativitas, serta sarana dan prasarana yang mendukung.
- c. Dalam penggunaan media gambar SDA dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together*, peran aktif guru perlu ditekankan sebagai mediator dan fasilitator sehingga pembelajaran dapat bersifat *student center*.
- d. Inovasi-inovasi pembelajaran harus terus dilakukan guru agar kualitas pembelajaran meningkat.

2. Untuk siswa

- a. Untuk dapat memahami materi pelajaran, dalam berkelompok seharusnya siswa saling membantu dan berbagi pengalaman dengan siswa lainnya.

3. Untuk sekolah

Sekolah hendaknya lebih mensosialisasikan inovasi-inovasi dalam proses belajar mengajar, salah satunya penggunaan media gambar SDA dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

4. Untuk peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat pembanding dalam melakukan penelitian yang menggunakan model pembelajaran atau media pembelajaran.

